

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

## Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

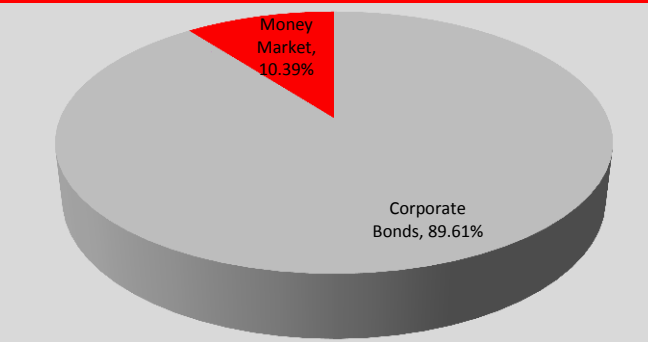
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 30 April 2015)

NAB total (Rp):	58,043,415,293.57
NAB/unit (Rp):	1,156.5170
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0.50%	1.47%	4.14%	8.11%	15.65%
IFIFI	-0.63%	-0.82%	3.68%	6.53%	5.58%
IGBI	-0.76%	-0.09%	5.54%	8.58%	4.64%
ICBI	0.80%	2.18%	4.18%	8.15%	9.53%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index)  
ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

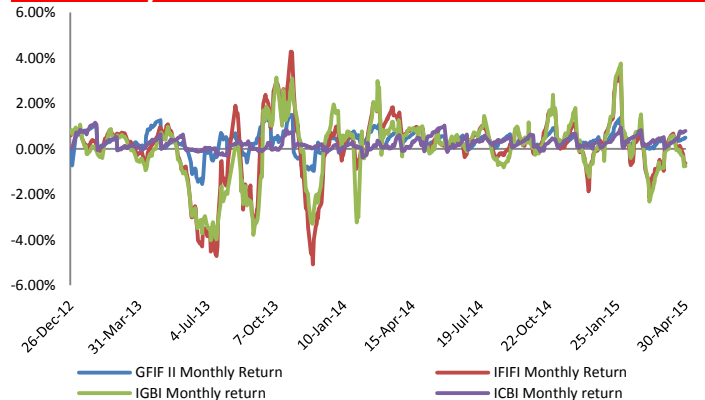
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Bank Sulsebar I Tahun 2011 Seri B
Obligasi Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri I Tahun 2011
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon : (62-21) 5140 0355  
Faksimili : (62-21) 5140 0360  
mail : [customer\\_service@gapcapital.co.id](mailto:customer_service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Bulan April 2015 tercatat 0,36% (prediksi 0,38%) & merupakan inflasi bulan April tertinggi dalam kurun 5 tahun. Selama tahun berjalan tercatat deflasi sebesar 0,08%. Sehingga inflasi dalam setahun sebesar 6,79% (prediksi 6,80%). Walaupun terjadi penurunan harga bahan makanan karena tibanya musim panen, faktor utama terjadinya inflasi dikarenakan kenaikan harga BBM, listrik, gas, makanan jadi & jasa transportasi. Neraca Perdagangan Maret 2015 tercatat surplus US\$ 1,13 milyar dengan ekspor Maret sebesar US\$ 13,72 Milyar & import Maret sebesar US\$ 12,58 Milyar. Ekspor Maret 2015 meningkat 12,63% dibanding ekspor Februari 2015, sementara bila dibandingkan Maret 2014 mengalami penurunan 9,75%. Sedangkan Impor Maret 2015 naik 9,29% dibanding Februari 2015 dan mengalami penurunan 13,39% dibandingkan Maret 2014. Sektor migas Maret 2015 tercatat defisit US\$ 281 juta, sedangkan sektor non-migas Maret 2015 tercatat surplus US\$ 1,41 milyar. Sehingga neraca perdagangan kuartal I 2015 tercatat surplus US\$ 2,43 milyar dengan realisasi ekspor US\$ 39,13 milyar & impor US\$ 36,70 milyar. Kurs Rupiah sepanjang April cukup stabil & relatif menguat sebesar 1,12% sehingga ditutup di Rp. 12.937,-/US\$, namun sepanjang 2015 Rupiah masih tertekan & melemah sebesar 4%. Pada 14 April Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 7,50% & FASBI di 5,50% setelah mempertimbangkan tingkat deflasi tahun berjalan & meningkatnya cadangan devisa serta surplus neraca perdagangan. Kepemilikan investor asing dalam SUN outstanding tradable senilai IDR 507,65 triliun per akhir April atau mencapai 38,60% dari total SUN. Selama sebulan asing tercatat net buy IDR 3,58 Triliun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 367,03 Triliun atau 27,9% dari total outstanding. Dalam sebulan perbankan nasional net buy IDR 17,77 triliun. Sedangkan BI selama bulan April tercatat net sell senilai IDR 7,37 triliun sehingga kepemilikan BI terhadap SUN turun menjadi IDR 78,03 triliun (5,9% dari total outstanding). CDS 5 tahun Indonesia per akhir April meningkat ke level 164 (bulan sebelumnya di 159) yang mengisyaratkan peningkatan resiko pada surat utang Indonesia.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun ditutup di level 2,05% atau melemah 11 Bps dalam sebulan. Pelaku pasar obligasi dunia menanti hasil FOMC meeting yang akan menentukan arah & skedul yang lebih jelas mengenai normalisasi suku bunga tahun ini.

Seluruh seri Benchmark mengalami tekanan sepanjang bulan April. Yield SUN acuan 10 tahun akhir April lalu ditutup di 7,70% atau melemah 31 Bps dibanding akhir Maret lalu. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 20 Bps dan spread SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) menurun ke level 91 Bps. Yield acuan 20 tahun ditutup di 8,05% atau melemah 35 Bps dalam sebulan. Yield acuan 15 tahun ditutup 7,87% atau melemah 35 Bps dalam sebulan, dan Yield acuan 5 tahun ditutup 7,58% atau melemah 49 Bps dalam sebulan. Disamping faktor inflasi yang dipicu oleh kenaikan harga BBM & tertekannya Rupiah, Pelaku pasar juga mengkhawatirkan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I 2015 year on year yang diprediksi tidak akan mencapai 5%.

Kinerja GAP FIF II bulan April 2015 mengalami pertumbuhan 0,50% (MOM), tumbuh 2,88% (YTD) dan tumbuh 8,11% (YOY). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 3.045,31 atau terkoreksi -0,63% (MOM), dan tumbuh 6,53% (YOY).
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 6.105,16 atau terkoreksi -0,76% (MOM), dan tumbuh 8,58% (YOY).
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.441,13 atau tumbuh 0,80% (MOM), dan tumbuh 8,15% (YOY).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating investment grade. Target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%.

## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

